

ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PENYADAP KARET DI PERKEBUNAN TLOGO KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelelahan merupakan suatu mekanisme pada perlindungan tubuh supaya tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut yang diatur oleh otak secara sentral dengan menunjukkan kondisi yang berbeda-beda pada setiap individu dengan kehilangan efisiensi dan turunya kapasitas kerja dan ketahanan tubuh. Menurut Internasional Labour Organisation (ILO) setiap tahun dua juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor kelelahan yaitu dari 58.115 sampel, 18.828 di antaranya (32,8%) mengalami kelelahan. Perkebunan karet Tlogo memiliki medan yang ekstrim dengan bidang tanah yang miring, permukaan tanah yang tidak rata dan licin selepas hujan, posisi kerja penyadap karet yang berjinjit atau mendongakan kepala, jongkok atau membungkuk, dan pengumpulan getah karet dengan ember dan dipikul dengan kayu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

Metode : Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 105 pekerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian sebanyak 34 pekerja dengan *teknik purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner IFRC. Analisis data menggunakan uji chi-square.

Hasil : Hasil analisis bivariate tidak ada hubungan antara usia ($p=0,500$), jenis kelamin ($p=0,681$), dan masa kerja ($p=0,644$) dengan kelelahan kerja.

Simpulan : Tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja dengan kelelahan kerja.

Kata Kunci : Faktor individu, masa kerja, kelelahan kerja, penyadap karet

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program
Final Project, January 2024
Diah Ayu Pramesti
021201007

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO WORK FATIGUE IN RUBBER TAPPERS IN TLOGO PLANTATION, TUNTANG DISTRICT, SEMARANG REGENCY

ABSTRACT

Background : Fatigue is a mechanism in the protection of the body so that the body avoids further damage regulated by the brain centrally by showing different conditions in each individual with loss of efficiency and decreased work capacity and endurance. According to the International Labour Organization (ILO) every year two million workers die due to work accidents caused by fatigue factors, namely from 58,115 samples, 18,828 of them (32.8%) experience fatigue. Tlogo rubber plantations have extreme terrain with sloping plots of soil, uneven and slippery soil surfaces after rain, working positions of rubber tappers who tiptoe or raise their heads, squat or bend, and collect rubber rubber with buckets and carried with wood. The purpose of this study was to determine the factors related to work fatigue in rubber tappers in Tlogo Plantation, Tuntang District, Semarang Regency.

Method : This study used observational analytical with a cross sectional approach. The population in this study was 105 workers on rubber tappers in Tlogo Plantation, Tuntang District, Semarang Regency. The sample in the study was 34 workers with purposive sampling techniques with certain considerations. Data collection using IFRC questionnaires. Data analysis using chi-square test.

Results : The results of the bivariate analysis showed no association between age ($p = 0.500$), gander ($p = 0.681$), and length of work ($p = 0.644$) with work fatigue.

Conclusion: There is no relationship between age, gander, length of work and work fatigue.

Keywords : Individual factors, length of service, work fatigue, rubber tapper